

**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Dian Maulita⁽¹⁾

Maulita.dian@gmail.com

Ulfah Nurfauziah⁽²⁾

Ulfahnurfauziah2@gmail.com

Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS VS 21.00. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari *working capital turn over*, *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset*. Sedangkan secara parsial hanya *debt to asset ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of working capital efficiency, liquidity and leverage on the profitability of state-owned companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. The research method used is an associative quantitative method. This research uses multiple linear regression analysis technique with SPSS VS 21.00. Population in this research is state-owned companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. Sampling technique in this research use purposive sampling. Based on the results of the study can be concluded that there are simultaneously significant effect of working capital turn over, current ratio and DAR to ROA. Whereas partially only DAR has a significant effect on ROA.

Kata Kunci : *Working Capital*, *Current Ratio*, DAR dan ROA

PENDAHULUAN

Perkembangan sejumlah BUMN di Indonesia akhir-akhir ini menuai ketidakjelasan mengenai prospek BUMN dimasa yang akan datang. Hal ini dilihat dari kinerja BUMN yang tidak memuaskan, dan masih terdapat birokrasi yang menyebabkan profesionalisme usaha menjadi rendah. Kesiapan ini semakin bertambah jika dikaitkan dengan kesiapan BUMN untuk masuk ke dalam persaingan yang tajam di era perdagangan bebas. Sehingga diharapkan perusahaan BUMN dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja dalam lingkungannya. Profitabilitas merupakan salah satu bagian yang penting bagi perusahaan karena disamping dapat menilai efisiensi kerja, juga merupakan alat pengendalian bagi manajemen. Profitabilitas diukur dengan kemampuan dari modal kerja yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Apabila tingkat profitabilitas ini rendah maka akan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian yang cukup berarti dan ini tentunya dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Banyaknya faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang dilihat dari hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai profitabilitas yang dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja yang diukur menggunakan rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). dan likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dengan mengambil obyek penelitian perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2012 – 2016.

Tinjauan Pustaka

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga dapat menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan manajemen. Profitabilitas merupakan salah satu bagian yang penting bagi perusahaan karena disamping dapat meninali efisiensi kerja, juga merupakan alat untuk meramal laba pada masa yang akan datang dan juga merupakan alat pengendalian bagi manajemen (Kasmir, 2012:196). Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas adalah profitabilitas adalah *profit margin*, *return on investment*, *return*

on equity, dan *return on asset*. *Return on asset* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Secara sistematis *return on asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Kasmir (2012:202)

Efisiensi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012 : 250) Modal kerja diartikan sebagai seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang dinamakan dengan aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Biasanya modal kerja digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode. Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal kerja akan dinyatakan optimal jika jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi modal kerja, digunakan alat analisis yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan analisis untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja. Semakin tinggi perputarannya berarti semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan modal kerjanya dengan catatan perusahaan *likuid*. Dalam analisis ini rasio yang digunakan adalah *working capital turnover*.

Formulasi dari *working capital turnover* (WCT) adalah sebagai berikut :

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2012:183) :

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2015:301), artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan dalam

memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Dalam praktiknya standar likuiditas yang baik adalah 200% atau 2:1 (Kasmir, 2012:135).

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rasio lancar biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas perusahaan, dan juga digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui dan menduga sampai dimanakah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar (*current ratio*) adalah :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Kasmir (2012 : 135)

Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang (Fahmi, 2015:127). Artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

Kasmir (2012 : 156)

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H3: Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H4: Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif, yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa *Annual Report*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dimana studi ini dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu sebanyak 6 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa semua model lolos dari pengujian Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolonieritas, dan Autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,222	,046		4,873	,000
Working Capital	,002	,001	,237	1,645	,112
Turnover	-,027	,014	-,303	-1,851	,076
Current Ratio	-,207	,041	-,782	-5,087	,000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS

Dari tabel.1 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,222 + 0,002X_1 - 0,027X_2 - 0,207X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengujian secara parsial yang dilihat dari tabel.1 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,645 dengan t_{tabel} 2,052. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima ($-2,052 < 1,645 < 2,052$) dan $sig > 5\%$ atau $0,05$ ($0,112 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada yang pengaruh yang signifikan antara *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian secara pasrial pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,851 dengan t_{tabel} 2,052. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima ($-2,052 < -1,851 < 2,052$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian secara pasrial pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,087 dengan t_{tabel} -2,052. Berarti H_a diterima ($-5,087 < -2,052$), hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	,058	3	,019	16,058	,000 ^b
Residual	,031	26	,001		
Total	,089	29			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover, Current Asset

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS ver.21 yang dilihat dari tabel 2, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 16,058 dan F_{tabel} sebesar 2,96 maka dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *Working Capital Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,806 ^a	,649	,609	,034634	1,840

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover, Current Asset

b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel 3 terlihat nilai *R Square* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sebesar 0,649. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu *Working Capital Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel dependen profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar 64,96%, sedangkan sisanya sebesar 35,04% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain dari variabel penelitian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *working capital turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, 3) terdapat pengaruh yang signifikan dari *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, 4) terdapat pengaruh yang signifikan dari *working capital turn over*, *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, A. N. (2011) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Industri Tekstil Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia". Jurnal ilmu-ilmu sosial.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung CV.Alfabeta.
- Ghozali, imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang : Universitas Diponogoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Julita (2013) “Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima Jakarta: Rajawali Pers.
- Kumara, dkk (2014) “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha”. Jurnal Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali.
- Mahardika, Mei Candra (2015) “Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Periode 2012-2014” Skripsi: S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nugroho Setyo Budi (2010) “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk”. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Santoso Clairene E.E. (2013) “Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, Universitas Sam Ratulangi Manado
- Sanusi Anwar. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sartika Farahiyah (2012) “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas” Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
- Sri Martika Sari (2014) “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI” Fakultas ekonomi, Universitas Serang Raya. Tidak di terbitkan
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung CV. Alfabeta
- Wibowo Agus dan Wartini Sri (2012) “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas” Jurnal :FE, Universitas Negeri Semarang.
- Widiyastuty Indah Ayu, Sowinangun Suryadi, Achmadi (2012) “Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas” Pada Perusahaan Industri Terbuka Di Bursa Efek Indonesia, Periode 2007-2011. Jurnal P.IPS FKIP
- Yahya, Dienan Syarief (2011) “Analisis Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI”. Skripsi. Universitas Hasanudin, Makasar